

PENGARUH KETERSEDIAAN LAYANAN *HOTSPOT AREA* TERHADAP TINGKAT PEMINJAMAN KOLEKSI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MURIA KUDUS (UMK)

Firman Al Mubaroq^{*}), Putut Suharso, Albertus Pramukti

*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Soedarto, SH,
Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh adanya ketersediaan layanan hotspot area dengan tingkat peminjaman koleksi di UPT Perpustakaan UMK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Adapun subjek penelitian yang dijadikan sumber dalam peneliti ini sebanyak 5 (lima) informan. Penelitian ini memilih karakteristik orang yang berbeda-beda yaitu pemustaka yang sering datang ke perpustakaan, pemustaka yang sering menggunakan layanan hotspot area, dan pemustaka yang bersedia menjadi informan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil yang diperoleh dari penyediaan layanan hotspot area terhadap tingkat peminjaman adalah adanya pengaruh positif, karena pemustaka mencari mencari sumber informasi dari berbagai sumber salah satunya dari buku dan internet. Pemustaka tidak hanya mencari informasi di internet karena semua informasi yang ada di internet belum tentu valid datanya. Maka dari itu pemustaka juga mencari informasi dari buku karena buku merupakan sumber informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenrannya karena penulis, penerbit serta sumbernya jelas. Oleh karena itu pemustaka menggunakan internet dan buku sebagai salah satu sumber informasi. Agar pemustaka dapat menemukan informasi secara cepat, tepat dan teringat. Simpulan dari penelitian ini adalah pemustaka sudah tahu mengenai keberadaan layanan hotspot area di UPT Perpustakaan UMK. Pemustaka juga sudah dapat menggunakan layanan tersebut dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari ramainya pemustaka yang menggunakan layanan hotspot area. Secara keseluruhan layanan hotspot area di UPT Perpustakaan UMK sudah sangat baik tapi tetap perlu adanya perbaikan di beberapa bagian seperti : peningkatan kecepatan internet, penambahan sarana dan prasarana yang mendukung. Dengan adanya layanan hotspot area Perpustakaan UMK dapat membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, tepat dan akurat.

Kata kunci: *Layanan Hotspot area, Layanan sirkulasi, Universitas Muria Kudus*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect the hotspot service availability area with a collection rate of borrowing in UMK Library Unit. The method used in this research is qualitative descriptive analysis method. The research subjects were used as a source in this research as many as five (5) informant. This study chose characteristics of different people that users who often come to the library, users who often use hotspot service area, and users who are willing to become informan. Jenis and data sources used in this study are primary and secondary data sources. Data collection technique used observation, interview, and literature study. Data were analyzed using data reduction, data presentation and conclusion and verification. Results obtained from the provision of services to the level of borrowing hotspot area is the positive influence, because users seek seek resources from various sources one of the books and the internet. Users not just looking for Opera on the internet because all the information available on the internet is not necessarily valid data. Therefore Users also seek information from the book because the book is a source of information that can be justified kebenrannya because the author, publisher and source clearly. Therefore Users using the Internet and books as a source of information. In order Users can find information quickly, accurately and remembered. The conclusions of this study are Users already know about the existence of hotspot service areas in UMK Library Unit. Users also been able to use the service properly. This can be seen from the hectic Users who use hotspot service area. Overall

the hotspot service areas in UMK Library Unit has been very good but still need for improvement in some parts such as: increased speed internet, additional facilities and infrastructure that supports. With the hotspot service area UMK Library can help Users to cater to individual needs information quickly, precisely and accurately.

Keywords: Hotspot service area, circulation services, Muria Kudus University

1. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini yang didukung perkembangan zaman yang semakin modern, masyarakat sangatlah membutuhkan alat teknologi informasi yang canggih dan akses yang cepat. Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari hubungan berinteraksi dengan orang lain. Bersosialisasi dulu yang hanya dapat dilakukan waktu bertemu secara langsung, sekarang dapat dilakukan lewat jarak jauh yaitu dengan bantuan teknologi, dengan adanya media sosial seperti facebook, twitter, instagram, path dan lain-lainnya manusia dapat saling bertegur sapa, menanyakan kabar dan berbincang dalam dunia maya. Teknologi sudah menjadi teman yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, dengan berkembangnya teknologi otomatis akan mempengaruhi perkembangan informasi. Kebutuhan masyarakat sekarang ini akan informasi sangatlah tinggi. Masyarakat boleh dibilang “kecanduan” akan teknologi. Hal ini dapat dilihat dari perilaku manusia sekarang ini, dimanapun masyarakat berada sedang melakukan kegiatan apapun pasti memanfaatkan yang namanya teknologi. Karena sekarang ini masyarakat tidak bisa lepas dari kebutuhan akan informasi. Informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber Seperti: buku, majalah, koran, internet dan lain sebagainya.

Sekarang ini banyak sekali media/perangkat digital yang sudah dapat terhubung dengan internet antara lain: laptop, netbook, handphone, smarphone, tablet dan lain-lain. Jadi sekarang dimanapun masyarakat berada asal ada media dan jaringan internet masyarakat dapat langsung berselancar didunia maya yang tanpa batas tersebut.

Hampir semua tempat ataupun lembaga sudah menyediakan layanan internet baik itu yang menyediakan media (komputer, laptop dll) beserta jaringannya atau hanya menyediakan jaringannya (*hotspot area*, Local Access Network) saja. Beberapa tempat yang sudah menyediakan layanan internet itu seperti : di mall, perbankan, rumah sakit, lembaga pendidikan, kantor, taman kota, cafe, hotel, tidak terkecuali dengan perpustakaan.

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga penyedia informasi dituntut untuk mampu memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemustaka. Hal ini tentunya dapat berjalannya dengan baik apabila didukung oleh berbagai faktor,

*) Penulis Korespondensi.

E-mail: firman.santri@gmail.com

antara lain fasilitas perpustakaan yang memadai, layanan

yang baik, koleksi yang lengkap, pustakawan yang baik dan tentunya perpustakaan yang selalu mengikuti perkembangan zaman. Salah satu contoh perpustakaan yang sudah mengikuti perkembangan zaman adalah perpustakaan yang telah menerapkan jaringan internet di lingkungannya.

Salah satu perpustakaan yang sudah menerapkan layanan internet adalah UPT PerpustakaanUMK. Salah satu layanan unggulan yang ada di UPT perpustakaan UMK adalah layanan internet gratis. UPT Perpustakaan mempunyai dua layanan internet gratis yaitu :

A. Layanan Internet Akses

Layanan internet Akses ini adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pengguna agar dapat memanfaatkan internet secara gratis melalui unit computer yang telah disediakan oleh perpustakaan. Layanan ini masih baru di UPT Perpustakaan UMK, karena baru saja dibuka mulai Juni 2013. Layanan Internet akses ini berada di lantai 3gedung UPT Perpustakaan UMK berada satu lantai dengan layanan refrensi.

B. Layanan *Hotspot Area*

Layanan *hotspot area* adalah layanan internet gratis yang diberikan kepada pengguna perpustakaan yang membawa *gadget* atau media yang dapat terhubung dengan internet (laptop, tablet, handphone, *smartphone* dan lain-lain) dengan menggunakan jaringan tanpa kabel atau yang lebih dikenal dengan *hotspot*. Layanan *Hotspot area* ini berada di lantai 2 gedung UPT Perpustakaan UMK berada satu lantai dengan layanan sirkulasi

Penyediaan layanan internet gratis ini menjadikan UPT Perpustakaan UMK menjadi tempat yang ramai dikunjungi oleh pemustaka. Sejak dibukanya layanan ini, jumlah pemustaka di UPT Perpustakaan UMK mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Akan tetapi diharapkan dengan adanya layanan internet gratis ini tidak mengurangi minat baca pemustaka dalam memanfaatkan koleksi buku

yang ada. Dalam pelaksanaannya layanan Internet Akses berada di lantai tiga gedung UPT Perpustakaan UMK, sedangkan layanan *hotspot area* berada satu lantai dengan layanan sirkulasi di lantai 2. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh adanya layanan *hotspot area* terhadap pemanfaatan koleksi buku khususnya layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UMK

2. Tinjauan Literatur

Tinjauan literatur berguna sebagai dasar landasan teori yang dipergunakan dalam sebuah penelitian. Landasan teori tersebut dapat berupa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki topik serupa atau pendapat para pakar yang ahli dalam subjek yang kita teliti

2.1 Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah pengawasan dan dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuannya. Sasaran daripada perpustakaan perguruan tinggi adalah sivitas akademika yaitu mahasiswa, dosen, dan karyawan (Badollahi Mustafa, 2010: 211).

2.2 Pengertian Hotspot

Hotspot adalah sebuah wilayah terbatas yang dilayani oleh satu atau sekumpulan *access point wireless* LAN standar 802.11a/b/g. Di mana pengguna (*user*) dapat masuk kedalam *access point* secara bebas dan mobile menggunakan perangkat sejenis *notebook*, *laptop*, *smartphone* dan sebagainya. (Purbo: 2006, 279)

2.3 Komponen-komponen Penting Pendukung Internet

Untuk dapat terhubung kedalam jaringan internet tentunya diperlukan komponen-komponen yang menghubungkan komputer dengan jaringan internet. Menurut Fairus (2005: 35), komponen penting pendukung internet yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) adalah sebagai berikut :

- a. Media/ alat
 - PC (*personal computer*)
 - *Notebook*
 - PDA (*Personal Digital Assist*)
 - *Handphone*
- b. Jaringan komunikasi seperti kabel telepon, layanan GPRS operator seluler GSM, layanan transfer data operator CDMA, jaringan kabel optik, *satelite*, dan jaringan kabel Listrik.
- c. Modem (*modulator demodulator*)
- d. Komputer server yang online 24 jam ke *internet service provider* (ISP)

2.4 Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan (Istiana : 2014; 1). Layanan perpustakaan tersebut

antara lain: sirkulasi, majalah, keanggotaan, fotocopy dan lain sebagainya.

2.5 Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang membunyai arti guna atau faedah. Sedangkan istilah pemanfaatan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memanfaatkan, jadi koleksi perpustakaan yang bermanfaat berarti koleksi yang berdayaguna bagi pemustakanya. Pemanfaatan koleksi perpustakaan berarti suatu proses bagaimana koleksi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.

2.6 Pengertian Koleksi

Menurut Lasa HS (2009: 176) koleksi adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pelaksanaan penelitian yang mendasarkan pada kondisi objek secara alamiah, sebab tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan objek dengan pernyataan kata-kata/kalimat (Lexy, 1993). Penelitian kualitatif memungkinkan penulis bisa mengembangkan penelitian dari hasil data yang diperoleh. Penelitian kualitatif tidak perlu menggunakan rumus tertentu layaknya penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian ini yang diamati adalah pengaruh penyediaan layanan *hotspot area* terhadap tingkat peminjaman koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Muria Kudus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bodgan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri (1992: 21). Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif ini agar data yang didapat lebih lengkap, mendalam dan bermakna. Sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan masalah yang muncul akan lebih tepat dicarikan datanya dengan menggunakan metode kualitatif.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis data yang diperoleh dari informan dan hasil penelitian di lapangan dipaparkan secara sistematis. Analisis data dilakukan terhadap data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan. Data berupa dokumen dan data lain yang didapatkan digunakan untuk mendukung hasil analisis yang dilakukan sehingga pada akhirnya akan didapatkan simpulan atau jawaban-jawaban dari permasalahan dalam penelitian yang berkaitan dengan tema dan judul penelitian dari data tersebut akan diketahui sejauh mana Pengaruh Ketersediaan Layanan *Hotspot Area* yang disediakan oleh UPT

Perpustakaan Universitas Muria Kudus dan tingkat peminjaman koleksi pada layanan sirkulasi.

Peneliti menetapkan 5 (lima) mahasiswa untuk menjadi informan berdasarkan hasil pengamatan di perpustakaan untuk mengetahui pemustaka yang memanfaatkan layanan *Hotspot Area* di perpustakaan dan memenuhi kriteria untuk menjadi seorang informan. Lima orang informan itu yaitu: Peni, Asci, Nadhif, Mustakhim dan Suriyanah. Setelah dilakukan pengamatan, setelah informan sesuai kriteria yang ditentukan kemudian dilakukan wawancara. Dari hasil wawancara tersebut dapat dijadikan dasar untuk menjawab masalah penelitian.

Setelah dilakukan wawancara meliputi beberapa hal seperti: intensitas kunjungan pemustaka, pengenalan dan pemanfaatan layanan *hotspot area*, kualitas layanan *hotspot area*, tingkat peminjaman koleksi, intensitas peminjaman koleksi, dan pengaruh ketersediaan layanan *hotspot area* terhadap tingkat peminjaman koleksi di UPT Perpustakaan UMK. Jadi dari hasil wawancara dan analisis data yang peneliti telah lakukan dengan para informan bahwa dengan adanya layanan *hotspot area* tidak membuat pemustaka beralih dari buku ke internet semua, melainkan sebagai penunjang dan pelengkap dalam proses pencarian informasi.

Oleh karena itu, dengan adanya penyediaan layanan *hotspot area* di UPT perpustakaan UMK memberikan pengaruh yang positif terhadap pemustaka. Pemustaka tidak hanya mencari informasi pada koleksi cetak (buku) saja tapi pemustaka juga dapat mencari informasi yang dibutuhkan lewat internet (*hotspot area*). Dengan adanya layanan *hotspot area* di perpustakaan ini menjadikan pemustaka yang mandiri yaitu pemustaka bisa mencari informasi secara mandiri, dengan menggunakan alat sendiri dan tidak meminta bantuan orang lain dalam melakukan pencarian informasi. Perpustakaan menyediakan area *hotspot* tidak bermaksud untuk membuat pemustaka “lari” untuk memanfaatkan koleksi dalam hal ini meminjam koleksi perpustakaan, akan tetapi diharapkan dengan adanya *hotspot area* dapat melengkapi kebutuhan informasi pemustaka. Sehingga pemustaka mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat. Jadi dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan Layanan *Hotspot Area* menjadi penunjang sumber informasi koleksi di UPT Perpustakaan UMK bagi para pemustaka yang mencari informasi.

Untuk melengkapi hasil penelitian diatas, maka peneliti menyuguhkan data statistik tingkat peminjaman sebelum dan sesudah adanya penerapan layanan *hotspot area* sebagai pelengkap:

NO.	BULAN PINJAM	JUMLAH BUKU
1	Pebruari 2015	2018
2	Maret 2015	3746
3	April 2015	3023
4	Mei 2015	1647
Rata-rata		2608,500

Sebelum pembaharuan layanan *hotspot area*
(sumber: Data UPT Perpustakaan UMK)

NO.	BULAN PINJAM	JUMLAH BUKU
1	Agustus 2014	574
2	September 2014	1738
3	Oktober 2014	2206
4	Nopember 2014	2726
Rata-rata		1811,000

Sesudah pembaharuan layanan *hotspot area*
(sumber: Data UPT Perpustakaan UMK)

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Layanan *hotspot Area* Terhadap Tingkat Peminjaman Koleksi di UPT Perpustakaan UMK” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemustaka sudah mengenal dan tahu tentang keberadaan layanan *hotspot area* di UPT perpustakaan UMK. Pemustaka di UPT Perpustakaan UMK juga sudah dapat memanfaatkan layanan *hotspot area* dengan cukup baik. Pemustaka menggunakan layanan *hotspot area* di UPT perpustakaan UMK dengan berbagai tujuan seperti : membuat presentasi *online*, mengerjakan tugas kuliah, mencari bahan skripsi, mencari referensi untuk tambahan materi perkuliahan, ber *socialmedia*, refreshing dan lain sebagainya.
2. Ketersediaan layanan *hotspot area* di UPT perpustakaan UMK tidak memberikan pengaruh negatif terhadap tingkat peminjaman koleksi, malah sebaliknya yaitu memberikan pengaruh yang positif, karena dengan adanya layanan *hotspot area* pemustaka dapat mencari informasi secara cepat dan tepat di internet, akan tetapi pemustaka lantas tidak langsung “menelan mentah-mentah” informasi yang didapatkan tersebut. Karena pemustaka kemudian mencari informasi yang sesuai lewat buku di dalam perpustakaan. Karena pemustaka lebih mempercayai informasi yang ada di buku dibandingkan di internet. Jadi antara internet dengan buku dapat berjalan beriringan dalam tujuan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.
3. Dengan adanya layanan *hotspot area* di UPT perpustakaan UMK pengunjung UPT perpustakaan UMK menjadi meningkat. Hal ini juga selaras dengan tingkat peminjaman koleksi di layanan sirkulasi UPT perpustakaan UMK yang juga meningkat. Hal ini dikarenakan karena sumber informasi seperti internet dan buku tidak berjalan sendiri-sendiri melainkan berjalan seiringan. Karena internet dan buku merupakan sumber informasi yang saling melengkapi.

Daftar Rujukan

- Ade Kristiani. 2010. *Pemanfaatan Koleksi Daisy Digital Talking Book Di Perpustakaan Yayasan Mitra Netra*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Andi. 2009. *Kamus Istilah Internet*. Yogyakarta: Andi.
- Badollahi Mustofa. 2010. *Materi Pokok Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Hadari Nawawi. 1994. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Istiana Purwani. 2014. *Layanan perpustakaan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kadir Abdul. 2005. *Keuntungan Dan Kerugian Dari Internet*. Yogyakarta: Andi.
- Karmidi Martoatmodjo. 1999. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Cet 2. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Larasati Milburga. dkk. 2001. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lasa Hs. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Lexy Moleong. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- , 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mestika Zed. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Meti Rofiani. 2012. Pengaruh Area Hotspot (Wi-Fi) Bagi Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara ”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi. 2000. Jakarta : Perpustakaan Nasional.
- Perpustakaan Perguruan Tinggi. Buku Pedoman.1994. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Ditektorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Sedarmayanti dan Syafrudin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Bandar Maju.

Simaemata Janner. *Jaringan Internet*. 2006.
Yogyakarta: Andi

Sudjarwo. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*.
Bandung: CV Mandar Maju.

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*.
Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu
Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Syafrizal Melwin. 2006. *Jaringan Internet dari
computer*. Yogyakarta: Andi

Sulistyo-basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*.
Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

----- 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*.
Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suwardi Endraswara. 2006. *Metode, Teori, Teknik
Penelitian Kebudayaan: Ideologi,*